Presenter ICEE 2026

KESIAPAN GURU DALAM PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI BERPERSPEKTIF MULTIKULTURAL

PENGALAMAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH DI TERNATE

Nurjannah
Bunyamin Maftuh
Albar Dahlan



Universitas Pendidikan Indonesia • IAIN Ternate

MENGAPA KESIAPAN GURU PERLU DIKAJI?



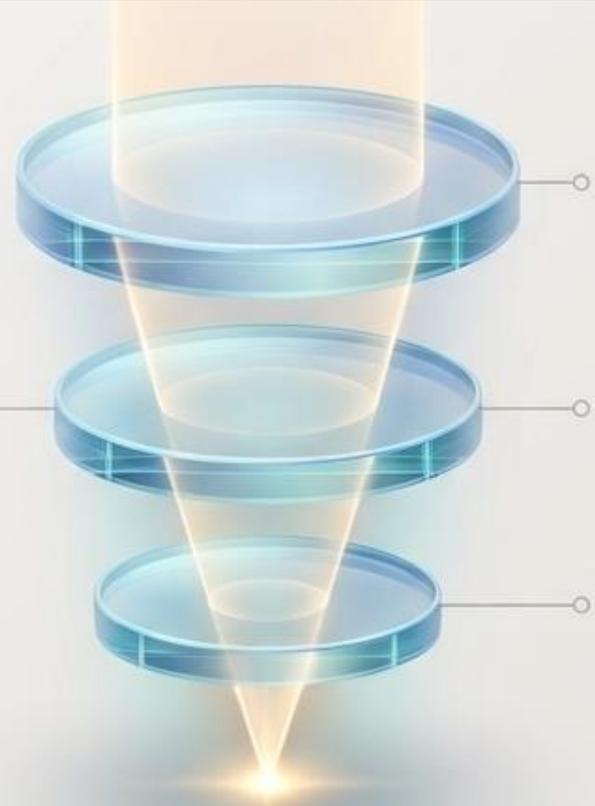
Tujuan Penelitian :
Untuk memahami pengalaman dan pemaknaan guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kota Ternate mengenai kesiapan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi berperspektif multikultural.

RESERCH GAP	NOVELTY
Metode: Survei / laporan diri kuantitatif.	**Metode:** Menggali pengalaman dan pemaknaan mendalam (lived experience).
Fokus: Terbatas pada kemampuan akademik & gaya belajar kognitif.	**Fokus:** Bagaimana keadilan dinegosiasikan saat kebutuhan siswa berbenturan.
Konteks: Kajian multikultural belum spesifik pada realita Madrasah Ibtidaiyah kepulauan.	**Konteks:** Pengaruh nilai lokal, bahasa, dan budaya Ternate terhadap keputusan pedagogis.

Gemini Notebook

DESAIN PENELITIAN

Interpretatif Phenomenological Analysis (IPA)



1. **Fenomenologis:** Menggali pengalaman murni sebagaimana dihayati oleh guru di ruang kelas.

2. **Fenomenologis:** Menggali pengalaman Hermeneutic) – peneliti menafsirkan bagaimana guru memaknai pengalamannya.

2. **Hermeneutik:** Tafsir ganda (Double Hermeneutic) – peneliti menafsirkan bagaimana guru memaknai pengalamannya.

3. **Idiografis:** Mendalami karakteristik unik setiap kasus secara mendetail sebelum mencari pola.

Partisipan: 4 Guru PNS (Purposive Sampling)

Lokasi: MIN 1 & MIN 2 Kota Ternate, Maluku Utara.

Analisis: 600 Rujukan Pengodean divalidasi dengan NVivo 12.

Gemini Notebook

TEMUAN UTAMA

Tema Pengalaman Guru (*5 Group Experiential Themes*)



GET 1 | Jalur Belajar Profesional

Pemahaman dibangun melalui ekosistem beragam (pengalaman kelas, KKG, diskusi informal), bukan sekadar teori.



GET 2 | Antara Pengamatan & Ketidakpastian

Pengamatan visual krusial untuk mengenali siswa, namun seringkali menyisakan ketidakpastian mendalam.



GET 3 | Menegosiasikan Keterbatasan

Praktik diferensiasi adalah seni kompromi berhadapan dengan dinding kelas (waktu, jumlah siswa, sarana).



GET 4 | Multikultural Tanpa Label

Pemahaman latar budaya & keluarga adalah jembatan akses belajar, BUKAN label yang menurunkan ekspektasi.

GET 5 | Redefinisi Kesiapan: Kesiapan bukanlah kondisi statis penguasaan kompetensi. Ia adalah siklus refleksi tiada henti, praktik kontekstual, dan kemauan memperbaiki diri.

Gemini Notebook

16:9

Sintesis Interpretatif: Ekosistem Kesiapan Berdiferensiasi



Ketidakpastian dalam mengenali kebutuhan siswa adalah simpul yang menghubungkan kualitas diferensiasi dengan kepekaan multikultural. Ketepatan guru dalam mengurai ketidakpastian ini menentukan bentuk bantuan pedagogis yang diberikan, sekaligus mendefinisikan seberapa responsif mereka terhadap keberagaman.

Gemini Notebook

16:9

Implikasi Praktis bagi Pengembangan Ekosistem Guru



Asesmen Realistis
Mengembangkan instrumen asesmen awal yang sederhana dan layak diterapkan untuk ukuran kelas besar.

Diferensiasi Fleksibel
Menyelaraskan tujuan belajar yang sama, namun dengan lapisan dukungan (*scaffolding*) yang bertingkat.

Pengenalan Individual
Membangun kepekaan multikultural dari pengalaman individual siswa, bukan dari generalisasi/stereotip budaya asal.

Refleksi Kolaboratif
Memaksimalkan KKG sebagai ruang pendampingan dan refleksi berkelanjutan.

Keterbatasan Penelitian: Fokus idiografis pada 4 guru di 2 madrasah. Data berbasis tuturan wawancara. Penelitan lanjutan idealnya mengintegrasikan observasi kelas dan suara (perspektif) siswa.

Gemini Notebook

KESIMPULAN

Kesiapan guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi berperspektif multikultural merupakan proses yang dinamis, reflektif, dan kontekstual. Guru telah memiliki kemauan dan pengalaman awal, tetapi masih membutuhkan penguatan dalam asesmen, praktik diferensiasi, dan kepekaan multikultural.